

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi siswa SMK Negeri 9 Garut memilih kompetensi keahlian DPIB sebagai sekolah lanjutan di Kabupaten Garut, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Faktor yang mempengaruhi siswa dalam memilih SMK kompetensi keahlian DPIB sebagai sekolah lanjutan terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari aspek minat, motivasi dan bakat. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari SMK kompetensi keahlian DPIB, prospek lulusan SMK kompetensi keahlian DPIB, keluarga, teman sebaya, guru dan masyarakat.
2. Faktor memberikan kontribusi paling besar dalam mempengaruhi siswa memilih SMK kompetensi keahlian DPIB sebagai sekolah lanjutan yaitu faktor internal dengan persentase 51,52% dan termasuk dalam kategori tinggi. Dalam faktor internal, aspek yang paling mendominasi adalah aspek minat. Sementara, faktor eksternal termasuk dalam kategori cukup mempengaruhi dengan persentase 48,48%. Dalam faktor eksternal, aspek yang paling mendominasi adalah aspek prospek lulusan SMK kompetensi keahlian DPIB.

#### **5.2 Implikasi**

Adapun implikasi yang diperoleh dari penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Minat dalam mempengaruhi siswa memilih kompetensi keahlian DPIB termasuk tinggi. Hal ini berimplikasi bahwa siswa sudah memiliki minat yang tinggi terhadap kompetensi keahlian DPIB.
2. Motivasi dalam mempengaruhi siswa memilih kompetensi keahlian DPIB termasuk tinggi. Hal ini berimplikasi bahwa guru ataupun pihak yang berpengaruh pada siswa, sudah berhasil membangun motivasi siswa. Hanya saja, mereka harus tetap menyemangati siswa agar motivasi siswa tidak turun selama belajar.

3. Bakat dalam mempengaruhi siswa memilih kompetensi keahlian DPIB termasuk tinggi. Hal ini berimplikasi bahwa siswa sepenuhnya sudah mengenali dan memiliki bakat yang tinggi untuk memasuki kompetensi keahlian DPIB.
4. SMK dalam mempengaruhi siswa memilih kompetensi keahlian DPIB termasuk tinggi. Hal ini berimplikasi bahwa sekolah sudah memberikan pelayanan yang optimal kepada siswa baik itu dalam hal sarana maupun prasarana sekolah.
5. Prospek lulusan dalam mempengaruhi siswa memilih kompetensi keahlian DPIB termasuk tinggi. Hal ini berimplikasi bahwa siswa sudah mengetahui dan mengenali gambaran karir yang akan mereka jalani nanti setelah lulus dari SMK kompetensi keahlian DPIB.
6. Keluarga dalam mempengaruhi siswa memilih kompetensi keahlian DPIB termasuk kategori tinggi. Hal ini berimplikasi bahwa dalam mengambil keputusan tidak sepenuhnya berdasarkan kehendak siswa itu sendiri, melainkan dipengaruhi oleh keluarga terutama dalam memilih kompetensi keahlian DPIB sebagai sekolah lanjutannya.
7. Teman sebaya dalam mempengaruhi siswa memilih kompetensi keahlian DPIB termasuk kategori tinggi. Hal ini berimplikasi bahwa dalam kegiatan siswa dengan teman sebayanya memberikan pengaruh yang positif pada siswa.
8. Guru dalam mempengaruhi siswa memilih kompetensi keahlian DPIB termasuk kategori tinggi. Hal ini berimplikasi bahwa guru sudah memberikan pelayanan yang baik kepada siswa terutama dalam hal bimbingan karir dan membantu merekomendasikan pilihan sekolah.
9. Masyarakat dalam mempengaruhi siswa memilih kompetensi keahlian DPIB termasuk kategori tinggi. Hal ini berimplikasi bahwa dalam kegiatan siswa di lingkungan masyarakat serta anggapan masyarakat terhadap lulusan kompetensi keahlian DPIB memberikan pengaruh yang positif pada siswa.

### 5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi dari penelitian ini antara lain sebagai berikut.

#### 1. Pihak SMK Negeri 9 Garut

Mengingat besarnya pengaruh dari prospek lulusan kompetensi keahlian DPIB maka hendaknya meningkatkan upaya sosialisasi mengenai prospek lulusan ini, baik kepada masyarakat umum maupun kepada siswa SMP. Dengan menghadirkan lulusan/alumni SMK kompetensi keahlian DPIB dapat membantu mengubah persepsi/anggapan mengenai lulusan SMK kompetensi keahlian DPIB yang nantinya akan menjadi kuli bangunan. Melakukan kerja sama dengan guru BK maupun wali kelas SMP sehingga guru dapat memberikan informasi yang tepat mengenai SMK kompetensi keahlian DPIB dan menjadikannya sebagai salah satu pilihan jurusan dalam melanjutkan sekolah.

Selain itu, diharapkan sekolah pun meningkatkan pelayanan kepada siswa baik dalam hal bimbingan karir maupun dalam hal sarana dan prasarana. Hal ini dikarenakan sekolah merupakan salah satu aspek yang tinggi dalam mempengaruhi siswa memilih kompetensi keahlian DPIB, maka apabila pelayanan sekolah baik, tak menutup kemungkinan siswa yang memilih kompetensi keahlian DPIB pun akan semakin banyak.

#### 2. Pihak Siswa SMK Negeri 9 Garut

Meskipun minat, motivasi serta bakat yang dimiliki sudah termasuk tinggi atau mumpuni untuk masuk pada kompetensi keahlian DPIB, jangan jadikan itu sebagai alasan untuk berleha-leha. Asah kemampuan yang kita punya dalam bidang DPIB misalnya dengan sering membuat design bangunan rumah, mencari materi tambahan di luar jam sekolah, dan sebagainya. Dan apabila ingin melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi (perguruan tinggi), lulusan SMK memiliki peluang yang sama dengan lulusan SMA, maka dari itu tidak perlu berkecil hati ataupun takut tak akan diterima di perguruan tinggi.

#### 3. Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti yang berminat mengkaji lebih luas dan mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi siswa memilih kompetensi keahlian DPIB, sebaiknya mengungkap aspek-aspek dari sisi yang berbeda dan sumber yang lebih banyak agar hasil penelitian selanjutnya lebih optimal.

Ghina Azizah, 2020

*ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA SMK NEGERI 9 GARUT MEMILIH KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN (DPIB) SEBAGAI SEKOLAH LANJUTAN DI KABUPATEN GARUT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu